

ABSTRACT

Ayu, Melly Sumant Cintyaning. **A Comparative Study of Non-Medical and Medical School Students' Competence in Translating Medical Text.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

Translation quality assessment does not have standard that is universally fixed. There are many variants of translation quality assessment that are different to each other. To find out whether translators are competent or not in performing the task, there should be a construct to assess their translation quality. Translator's background determines their translation quality. Their background knowledge plays a significant role in the quality of their translation. This research focuses on assessing competence of students from different background, one is a Medical School student and the other is an English Letters student. Medical School student and English Letters student are chosen as the respondents because they have different background, as one of them is familiar with medical terms, while the other is not. Medical School student used to translate a literary text. Their translations are evaluated by comparing the medical text they have translated. The translation result is analyzed by applying Angelelli's scoring rubric. The scope of this rubric consists of linguistic competence, textual competence, pragmatic competence, and strategic competence.

There are two problems discussed in this study. The first problem discusses the significant differences of Non-Medical and Medical School students in translating medical text. The second is to find out the translation competence of Non-Medical student and Medical School student in translating medical text based on Angelelli's scoring rubric.

The methods used in this study are both library and explicatory research. Library research is used to get theories and information in order to get the understanding and gain knowledge about this topic. Explicatory study is applied because this study focuses on one single major text that is medical text.

The differences found are on the techniques they use. Non-Medical student tends to mostly use certainty equivalent technique and deletion technique, meanwhile Medical School student mostly applies certainty equivalent technique and addition technique. Based on five aspects assessed by using Angelelli's scoring rubric, Non-medical student achieves score 83,6. Meanwhile, Medical student gets score 90,4. The findings prove that translators' background affects the translation they produce. Medical student is more superior than Non-medical student in translating medical text since medical text is part of Medical student's field and Non-medical student is not familiar with medical terms.

ABSTRAK

Ayu, Melly Sumant Cintyaning. **A Comparative Study of Non-Medical and Medical School Students' Competence in Translating Medical Text.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Penilaian kualitas terjemahan tidak mempunyai standar yang ditetapkan secara universal. Ada banyak penilaian kualitas terjemahan yang berbeda satu sama lain. Untuk mengetahui penerjemah berkompeten atau tidak dalam mengerjakan tugasnya, seharusnya ada sebuah konstruk untuk menilai kualitas terjemahan mereka. Latar belakang penerjemah menentukan kualitas terjemahan yang mereka hasilkan. Latar belakang pengetahuan yang mereka miliki mempunyai peranan penting dalam kualitas terjemahan mereka. Penelitian ini berfokus pada penilaian kompetensi mahasiswa yang berbeda latar belakang, mereka adalah mahasiswa Kedokteran dan mahasiswa Sastra Inggris. Kedua mahasiswa ini dipilih sebagai responden karena mereka mempunyai latar belakang yang berbeda, mahasiswa Kedokteran terbiasa dengan istilah medis, sementara mahasiswa Sastra Inggris terbiasa menerjemahkan teks sastra. Terjemahan mereka dianalisis menggunakan rubrik penilaian Angelelli. Lingkup rubrik ini meliputi kompetensi gramatikal, kompetensi teksual, kompetensi pragmatis, dan kompetensi strategis.

Dalam studi ini ada dua permasalahan yang akan dibahas. Permasalahan pertama pertama membahas perbedaan yang signifikan dari mahasiswa Non-kedokteran (Sastra Inggris) dan Kedokteran dalam menerjemahkan teks medis. Permasalahan kedua mengupas kompetensi terjemahan mahasiswa Non-kedokteran dan Kedokteran dalam menerjemahkan teks medis berdasarkan rubrik penilaian Angelelli.

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah studi pustaka dan eksplikatori. Studi pustaka digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang teori dan informasi yang digunakan dalam studi ini. Studi ekspikatori diterapkan karena studi ini berfokus pada satu teks utama, yaitu teks medis.

Perbedaan yang ditemukan terletak pada teknik yang digunakan oleh kedua penerjemah. Mahasiswa Non-kedokteran cenderung menggunakan teknik padanan mapan dan teknik pengurangan, sementara mahasiswa Kedokteran sebagian besar menggunakan teknik padanan mapan dan teknik penambahan. Berdasarkan lima aspek yang dinilai menggunakan rubrik penilaian Angelelli, skor yang didapatkan oleh mahasiswa Non-kedokteran adalah 68, sedangkan mahasiswa Kedokteran mendapatkan skor 76. Hasil ini menunjukkan bahwa latar belakang penerjemah mempengaruhi terjemahan yang mereka hasilkan. Mahasiswa Kedokteran lebih unggul dalam menerjemahkan teks medis daripada mahasiswa Kedokteran. Hal ini dikarenakan teks medis merupakan bidang mahasiswa Kedokteran dan mahasiswa Non-kedokteran tidak terbiasa dengan istilah medis.